

## **ANALISIS KELAYAKAN HARGA JUAL DALAM PERSAINGAN PASAR PRODUK SYNTHETIC THICKENER**

**Dyah Puspitasari Sunaryo Putri<sup>1</sup>, Rully Nur Dewanti<sup>2</sup>**

Universitas Pamulang, Indonesia  
dosen01507@unpam.ac.id<sup>1</sup>, dosen01273@unpam.ac.id<sup>2</sup>

**Submitted:** 27<sup>th</sup> May 2024/ **Edited:** 16<sup>th</sup> August 2024/ **Issued:** 01<sup>st</sup> Oct 2024  
**Cited on:** Putri, D. P. S., & Dewanti, R. N. (2024). ANALISIS KELAYAKAN  
HARGA JUAL DALAM PERSAINGAN PASAR PRODUK SYNTHETIC  
THICKENER. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting,  
Management and Business*, 7(4), 961-972.

### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the feasibility of the selling price of synthetic thickener products in tight market competition based on financial aspects of Net Present Value (NPV), Benefit Cost Ratio (BCR), and Profitability Index (PI) with three price levels from the price range requested by customers. The research was conducted using a qualitative research method with five stages, namely 1) defining the problem, 2) identifying each alternative, 3) analyzing the feasibility of the selling price with a three-level price scenario, 4) conducting a comparative analysis and 5) recommending the decision given. The results of the research with the NPV, PI and BCR methods are not feasible for price as well as level 1 and feasible for selling prices 2 and 3.

**Keywords:** Feasibility, NPV, PI, BCR

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam usaha mencapai kesuksesan dengan menghasilkan barang dan jasa yang diinginkan oleh konsumen dengan harga dan kualitas yang pantas. Tingkat persaingan yang tinggi dan ketidakpastian dalam dunia bisnis mendorong pelaku usaha untuk mencapai keunggulan bersaing. Dalam mencapai keunggulan bersaing diperlukan menerapkan harga yang sesuai dan memberikan kualitas yang baik untuk produk dan jasa yang dipasarkan (Halim dan Iskandar, 2019). Pengaruh perbandingan telah menjadi fokus penelitian luas di berbagai bidang, termasuk dalam artikel manajemen operasi yang membahas dampak perbandingan terhadap keputusan produksi dan penetapan harga. Penelitian juga menunjukkan bahwa keputusan pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas produk dan harga penjualan (Yue dan Xu, 2023).

PT. XYZ melakukan usaha pada tahun 2023 dengan memproduksi synthetic thickener yaitu produk yang berfungsi sebagai pengental untuk beberapa industri baik tecxtile, cat tembok, latex, personal care dan kertas berlokasi di daerah Tangerang. Dalam

memenuhi permintaan pasar PT.XYZ melakukan pengembangan dari produk synthetic thickener yang sudah ada dengan memodifikasi pemakaian bahan yang berguna untuk meningkatkan kedua parameter HI Shier dan water retention. Peningkatan kualitas sesuai permintaan pasar dengan harga bahan baku lebih mahal mempengaruhi harga jual produk, disisi lain persaingan pasar sebagai pelaku baru di industri synthetic thickener berhadapan dengan perusahaan besar, diharapkan oleh pelanggan dengan harga dibawah kompetitor perusahaan besar tersebut, sebagaimana dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Pangsa Pasar, Harga Kompetitor dan Harga Permintaan Pelanggan**

| Wilayah                         | Pangsa Pasar   | Harga Kompetitor | Harga Permintaan Pelanggan |
|---------------------------------|----------------|------------------|----------------------------|
| Jabodetabek                     | 25 ton / bulan | Rp 32500 - 35000 | Rp 27000 - 29000           |
| Luar Jabodetabek                | 25 ton / bulan | Rp 32500 - 35000 | Rp 27000 - 29000           |
| India, Vietnam, Malaysia, China | 30 ton / bulan | Belum ada data   | Rp 27000 - 29000           |

Sumber: PT.XYZ, 2023

Berdasarkan kondisi diatas perlu dilakukan analisis kelayakan harga dalam menghadapi persaingan pasar. Aspek keuangan menganalisis besarnya biaya yang dibutuhkan dalam menghasilkan produk sesuai permintaan pasar, melakukan analisis keuntungan yang dihasilkan serta analisa kelayakan dengan metode NPV, IP dan BCR berdasarkan skenario harga produk. Skenario harga produk dilakukan dengan 3 tingkat harga dibawah harga kompetitor untuk memberi gambaran kelayakan harga jual dengan kualitas produk untuk keberlanjutan usaha PT. XYZ. Analisis harga dengan 3 tingkat berdasarkan harga permintaan pelanggan Rp. 27.000,-/kg sampai Rp. 29.000,-/kg.

Dengan latar belakang PT. XYZ, penelitian ini melakukan analisis kelayakan harga jual produk *synthetic thickener* dalam ketatnya persaingan pasar. Penelitian kelayakan dengan aspek keuangan telah dilakukan oleh beberapa banyak peneliti. Namun, belum ada penelitian melakukan analisis terhadap kelayakan harga jual dengan skenario dari tiga tingkat harga. Penelitian ini menghasilkan suatu yang baru dalam menganalisis kelayakan harga jual produk.

## LANDASAN TEORI

Kotler dan Armstrong (2018) menyatakan harga merujuk pada jumlah uang yang harus dibayar pelanggan untuk memperoleh suatu produk atau jasa, atau nilai uang yang dianggap setara dengan manfaat yang diberikan. Keputusan dalam menetapkan harga jual suatu produk dianggap krusial karena dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan dan minat beli konsumen (Astuti dkk., 2021). Penetapan harga melibatkan proses pemilihan

apa yang akan diterima sebagai pertukaran untuk produk (Warpuah dkk., 2022). Dengan demikian, penetapan harga jual produk merupakan salah satu jenis keputusan manajemen yang sangat signifikan. Studi menunjukkan bahwa harga menjadi salah satu pertimbangan konsumen dalam melakukan keputusan pembelian dan juga berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan (Hartono, 2013). Kaura (2012) menyatakan harga berpengaruh terhadap kepuasan konsumen. Penelitian yang dilakukan Herrmann et al. (2007) menegaskan persepsi harga yang fair berpengaruh langsung terhadap kepuasan.

Dalam menghadapi kompleksitas tantangan seperti persaingan produk, kualitas produk, dan persaingan harga, perusahaan diwajibkan untuk melakukan studi kelayakan bisnis. Keterkaitan erat antara studi kelayakan bisnis dan rencana bisnis terlihat jelas. Studi kelayakan merupakan upaya penelitian yang bertujuan untuk menentukan apakah ide bisnis tersebut memungkinkan atau tidak. Suatu ide bisnis dianggap layak jika memberikan manfaat yang lebih besar kepada semua pihak terlibat (mitra) dibandingkan dengan dampak negatif yang mungkin timbul (Rofa et al., 2021).

Dalam menentukan kelayakan harga jual suatu produk dilakukan analisis aspek keuangan dengan metode penilaian *Net Present Value (NPV)*, *Profitability Index (PI)* dan *Benefit Cost Ratio (BCR)*. NPV adalah perbedaan nilai sekarang dari arus kas dengan investasi awal dengan menggunakan tingkat bunga diskonto tertentu, jika NPV bernilai positif, maka proyek tersebut dapat diterima, dan semakin tinggi nilai NPV, semakin baik. Sebaliknya, jika NPV bernilai negatif, maka usulan proyek akan ditolak (Wardana dkk., 2021). PI adalah rasio antara arus kas nilai sekarang dengan investasi awal, sedangkan BCR adalah membandingkan antara manfaat dengan biaya. Nilai IP dan BCR apabila melebihi angka 1, maka investasi tersebut memenuhi syarat untuk dijalankan (Agustin dkk., 2021).

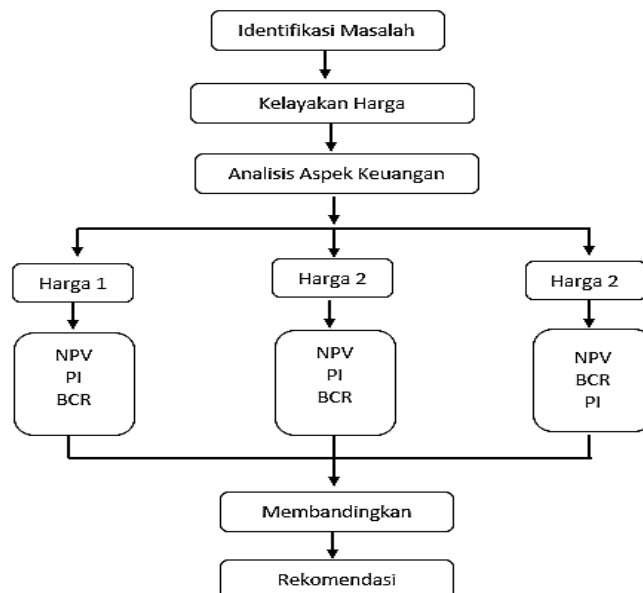
## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat eksploratif, yaitu penelitian yang lebih menekankan kepada pengumpulan data-data dan masukan-masukan. Hal ini dilakukan dalam analisis kelayakan harga untuk menentukan hasil yang akan diperoleh untuk keberlanjutan usaha dengan tiga skenario harga permintaan konsumen berdasarkan data tahun 2023 yaitu Rp. 27.000,- . Rp. 28.000,- dan Rp. 29.000,-.

Pengumpulan data primer dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung di lokasi penelitian. Evaluasi kelayakan harga jual dengan tiga tingkat harga dilakukan melalui lima tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan masalah
2. Mengidentifikasi setiap opsi alternatif
3. Evaluasi kelayakan harga jual dengan skenario tiga tingkat harga
4. Menjalankan analisis perbandingan
5. Memberikan rekomendasi keputusan

Diagram alir atau *flowchart* untuk mempermudah gambaran penelitian terdapat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Flowchart Penelitian**

## HASIL PENELITIAN

Dalam melakukan analisa kelayakan harga jual dilakukan beberapa tahapan, adalah sebagai berikut:

### Penyajian data

Analisis kelayakan harga jual produk *synthetic thickener* menggunakan penjualan tahun 2023, selanjutnya dilakukan analisa dengan 3 skenario tingkat harga berdasarkan permintaan pelanggan tahun 2023 yaitu Rp. 27.000,-/kg, Rp. 28.000,-/kg dan Rp. 29.000,-/kg. Data yang diperoleh adalah penjualan, biaya produksi, biaya penyusutan dan

biaya operasional. Wawancara mendalam dilakukan sebagai bahan analisis kelayakan harga jual produk.

### Perhitungan pendapatan penjualan

Hasil penjualan diperoleh dari *synthetic thickener* tahun 2023 adalah 196.000 kg, dengan target 30%-50% pangsa pasar maka kenaikan penjualan minimal 30% setiap tahun sehingga diperoleh produksi sampai tahun 2027 adalah pada Tabel. 2

**Tabel 2. Penjualan *Synthetic Thickener***

| Tahun | Penjualan (Kg) |
|-------|----------------|
| 2023  | 129.600        |
| 2024  | 168.480        |
| 2025  | 219.024        |
| 2026  | 284.731        |
| 2027  | 370.151        |

Sumber: PT.XYZ, 2023

Kenaikan harga penjualan dan biaya adalah 3% tiap tahun berdasarkan rata-rata inflasi di Indonesia 5 tahun terakhir (<https://www.bi.go.id>), sehingga diperoleh hasil pendapatan penjualan adalah pada tabel 3.

**Tabel 3. Pendapatan Penjualan *Synthetic Thickener***

| Tahun | Tingkat Harga | Penjualan (Kg) | Harga/Kg (Rp) | Total Penjualan (Rp) |
|-------|---------------|----------------|---------------|----------------------|
| 2023  | Harga 1       | 129.600        | 27.000        | 3.499.200.000        |
|       | Harga 2       | 129.600        | 28.000        | 3.628.800.000        |
|       | Harga 3       | 129.600        | 29.000        | 3.758.400.000        |
| 2024  | Harga 1       | 168.480        | 27.810        | 4.685.428.800        |
|       | Harga 2       | 168.480        | 28.840        | 4.858.963.200        |
|       | Harga 3       | 168.480        | 29.870        | 5.032.497.600        |
| 2025  | Harga 1       | 219.024        | 28.644        | 6.273.789.163        |
|       | Harga 2       | 219.024        | 29.705        | 6.506.151.725        |
|       | Harga 3       | 219.024        | 30.766        | 6.738.514.286        |
| 2026  | Harga 1       | 284.731        | 29.504        | 8.400.603.690        |
|       | Harga 2       | 284.731        | 30.596        | 8.711.737.160        |
|       | Harga 3       | 284.731        | 31.689        | 9.022.870.629        |
| 2027  | Harga 1       | 370.151        | 30.389        | 11.248.408.340       |
|       | Harga 2       | 370.151        | 31.514        | 11.665.016.057       |
|       | Harga 3       | 370.151        | 32.640        | 12.081.623.773       |

Sumber: Data diolah, 2024

### Perhitungan aktiva tetap dan biaya penyusutan

PT. XYZ memiliki beberapa hasil produk selain *synthetic thickener* dan komposisi yang digunakan oleh *synthetic thickener* terhadap aktiva tetap adalah 30%. Berikut nilai buku beserta penyusutan metode garis lurus dengan umur ekonomis yang berbeda untuk setiap aktiva tetap tanpa nilai sisa pada tabel 4.

**Tabel 4. Aktiva Tetap dan Biaya Penyusutan**

| Aktiva                                       | Keterangan                               | Jumlah | Price (Rp)    | Total (Rp)    | Umur (th) | Penyusutan  |
|----------------------------------------------|------------------------------------------|--------|---------------|---------------|-----------|-------------|
| Mesin                                        | Reactor include propeler dan accessories | 2      | 1.200.000.000 | 2.400.000.000 | 15        | 160.000.000 |
| Tangki                                       | Tangki monomer                           | 2      | 200.000.000   | 400.000.000   | 15        | 26.666.667  |
| Tangki                                       | Tangki inisiator                         | 2      | 50.000.000    | 100.000.000   | 15        | 6.666.667   |
| Aksesoris reactor                            | Dosing pump dan flow meter               | 2      | 60.000.000    | 120.000.000   | 15        | 8.000.000   |
| Aksesoris reactor                            | Thermo control                           | 2      | 130.000.000   | 260.000.000   | 15        | 17.333.333  |
| Aksesoris reactor                            | Pompa vacum dan compressor               | 1      | 40.000.000    | 40.000.000    | 15        | 2.666.667   |
| Aksesoris reactor                            | Scrubber                                 | 1      | 200.000.000   | 200.000.000   | 15        | 13.333.333  |
| Bangunan                                     | Gedung                                   | 1      | 6.000.000.000 | 6.000.000.000 | 20        | 300.000.000 |
|                                              |                                          |        |               | 9.520.000.000 |           | 534.666.667 |
| Rasio untuk produk synthetic thickener (30%) |                                          |        |               | 2.856.000.000 |           | 160.400.000 |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4. maka maka aktiva tetap untuk produk *synthetic thickener* adalah Rp. 2.856.000.000,- dengan biaya penyusutan tiap tahun sebesar Rp. 160.400.000,-.

### Perhitungan biaya produksi dan operasional

Perhitungan biaya produksi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik, sedangkan biaya operasional terdiri dari biaya pengiriman dan biaya komisi distributor. Biaya bahan baku terdiri dari beberapa jenis bahan baku langsung yang digunakan dengan perhitungan pada tabel 5.

**Tabel 5. Biaya Bahan Baku**

| No         | Bahan Baku | Tahun         |               |               |               |               |
|------------|------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|            |            | 2023<br>(Rp)  | 2024<br>(Rp)  | 2025<br>(Rp)  | 2026<br>(Rp)  | 2027<br>(Rp)  |
| 1          | BE-102     | 193.599.360   | 259.229.543   | 347.108.358   | 464.778.092   | 622.337.865   |
| 2          | AM-101     | 739.440.000   | 990.110.160   | 1.325.757.504 | 1.775.189.298 | 2.376.978.470 |
| 3          | AM-104     | 158.112.000   | 211.711.968   | 283.482.325   | 379.582.833   | 508.261.414   |
| 4          | PS-106a    | 17.280.000    | 23.137.920    | 30.981.675    | 41.484.463    | 55.547.696    |
| 5          | AM-102     | 742.560.000   | 994.287.840   | 1.331.351.418 | 1.782.679.548 | 2.387.007.915 |
| 6          | SM-101     | 604.800.000   | 809.827.200   | 1.084.358.621 | 1.451.956.193 | 1.944.169.343 |
| 7          | IN-101     | 1.030.608     | 1.379.984     | 1.847.799     | 2.474.202     | 3.312.957     |
| 8          | AF-100     | 7.236.000     | 9.689.004     | 12.973.576    | 17.371.619    | 23.260.597    |
| Total (Rp) |            | 2.464.057.968 | 3.299.373.619 | 4.417.861.276 | 5.915.516.249 | 7.920.876.257 |

Sumber: Data diolah, 2024

Selanjutnya perhitungan biaya produksi lain yaitu tenaga kerja langsung dan overhead pabrik pada tabel 6.

**Tabel 6. Tenaga Kerja Langsung dan Overhead Pabrik**

|                       | 2023        | 2024        | Tahun<br>2025 | 2026        | 2027          |
|-----------------------|-------------|-------------|---------------|-------------|---------------|
|                       | (Rp)        | (Rp)        | (Rp)          | (Rp)        | Total (Rp)    |
| Tenaga Kerja Langsung | 324.000.000 | 433.836.000 | 580.906.404   | 777.833.675 | 1.041.519.291 |
| Overhead Pabrik       | 155.520.000 | 208.241.280 | 278.835.074   | 373.360.164 | 499.929.260   |

Sumber: Data diolah, 2024

Biaya operasional yang terdiri dari biaya pengiriman dihitung per ton produk yang penjualan sehingga konstan tiap tingkat harga per tahun dan komisi penjualan dimana komisi penjualan sebesar 3% dari penjualan dengan setiap tingkat harga sehingga diperoleh rincian biaya pada tabel 7

**Tabel 7. Biaya Operasional**

| Tahun | Tingkat Harga | Biaya Pengiriman (Rp) | Biaya Komisi (Rp) |
|-------|---------------|-----------------------|-------------------|
| 2023  | Harga 1       | 54.432.000            | 104.976.000       |
|       | Harga 2       | 54.432.000            | 108.864.000       |
|       | Harga 3       | 54.432.000            | 112.752.000       |
| 2024  | Harga 1       | 72.884.448            | 140.562.864       |
|       | Harga 2       | 72.884.448            | 145.768.896       |
|       | Harga 3       | 72.884.448            | 150.974.928       |
| 2025  | Harga 1       | 97.592.276            | 188.213.675       |
|       | Harga 2       | 97.592.276            | 195.184.552       |
|       | Harga 3       | 97.592.276            | 202.155.429       |
| 2026  | Harga 1       | 130.676.057           | 252.018.111       |
|       | Harga 2       | 130.676.057           | 261.352.115       |
|       | Harga 3       | 130.676.057           | 270.686.119       |
| 2027  | Harga 1       | 174.975.241           | 337.452.250       |
|       | Harga 2       | 174.975.241           | 349.950.482       |
|       | Harga 3       | 174.975.241           | 362.448.713       |

Sumber: Data diolah, 2024

### Perhitungan Arus Kas

Perhitungan arus kas dilakukan dengan 3 tingkat harga penjualan, berdasarkan perhitungan pendapatan dan biaya maka perhitungan laporan arus kas pada tingkat harga 1 pada tabel 8.

**Tabel 8. Laporan Arus Kas pada Tingkat Harga 1**

|   |                          | 2023          | 2024          | Harga 1 (Rp)<br>2025 | 2026          | 2027           |
|---|--------------------------|---------------|---------------|----------------------|---------------|----------------|
| 1 | Penjualan                | 3.499.200.000 | 4.685.428.800 | 6.273.789.163        | 8.400.603.690 | 11.248.408.340 |
| 2 | Biaya Variabel           |               |               |                      |               |                |
|   | a. Bahan baku            | 2.464.057.968 | 3.299.373.619 | 4.417.861.276        | 5.915.516.249 | 7.920.876.257  |
|   | b. Tenaga Kerja Langsung | 324.000.000   | 433.836.000   | 580.906.404          | 777.833.675   | 1.041.519.291  |
|   | c. Overhead              | 155.520.000   | 208.241.280   | 278.835.074          | 373.360.164   | 499.929.260    |
|   | c. Pengiriman            | 54.432.000    | 72.884.448    | 97.592.276           | 130.676.057   | 174.975.241    |
|   | d. Komisi Penjualan      | 104.976.000   | 140.562.864   | 188.213.675          | 252.018.111   | 337.452.250    |

|                 | 2023        | 2024        | Harga 1 (Rp)<br>2025 | 2026        | 2027          |
|-----------------|-------------|-------------|----------------------|-------------|---------------|
| 3 Biaya Tetap   |             |             |                      |             |               |
| a. Depresiasi   | 160.400.000 | 160.400.000 | 160.400.000          | 160.400.000 | 160.400.000   |
| b. Pemeliharaan | 20.000.000  | 20.000.000  | 20.000.000           | 20.000.000  | 20.000.000    |
| Arus kas        | 215.814.032 | 350.130.589 | 529.980.458          | 770.799.434 | 1.093.256.042 |

Sumber: Data diolah, 2024

Perhitungan laporan arus kas pada tingkat harga 2 pada tabel 9.

**Tabel 9. Laporan Arus Kas pada Tingkat Harga 2**

|                          | 2023          | 2024          | Harga 1 (Rp)<br>2025 | 2026          | 2027           |
|--------------------------|---------------|---------------|----------------------|---------------|----------------|
| 1 Penjualan              | 3.628.800.000 | 4.858.963.200 | 6.506.151.725        | 8.711.737.160 | 11.665.016.057 |
| 2 Biaya Variabel         |               |               |                      |               |                |
| a. Bahan baku            | 2.464.057.968 | 3.299.373.619 | 4.417.861.276        | 5.915.516.249 | 7.920.876.257  |
| b. Tenaga Kerja Langsung | 324.000.000   | 433.836.000   | 580.906.404          | 777.833.675   | 1.041.519.291  |
| c. Overhead              | 155.520.000   | 208.241.280   | 278.835.074          | 373.360.164   | 499.929.260    |
| d. Pengiriman            | 54.432.000    | 72.884.448    | 97.592.276           | 130.676.057   | 174.975.241    |
| e. Komisi Penjualan      | 108.864.000   | 145.768.896   | 195.184.552          | 261.352.115   | 349.950.482    |
| 3 Biaya Tetap            |               |               |                      |               |                |
| a. Depresiasi            | 160.400.000   | 160.400.000   | 160.400.000          | 160.400.000   | 160.400.000    |
| b. Pemeliharaan          | 20.000.000    | 20.000.000    | 20.000.000           | 20.000.000    | 20.000.000     |
| Arus kas                 | 341.526.032   | 518.458.957   | 755.372.143          | 1.072.598.900 | 1.497.365.527  |

Sumber: Data diolah, 2024

Perhitungan laporan arus kas pada tingkat harga 3 pada tabel 10

**Tabel 10. Laporan Arus Kas pada Tingkat Harga 3**

|                          | 2023          | 2024          | Harga 1 (Rp)<br>2025 | 2026          | 2027           |
|--------------------------|---------------|---------------|----------------------|---------------|----------------|
| 1 Penjualan              | 3.758.400.000 | 5.032.497.600 | 6.738.514.286        | 9.022.870.629 | 12.081.623.773 |
| 2 Biaya Variabel         |               |               |                      |               |                |
| a. Bahan baku            | 2.464.057.968 | 3.299.373.619 | 4.417.861.276        | 5.915.516.249 | 7.920.876.257  |
| b. Tenaga Kerja Langsung | 324.000.000   | 433.836.000   | 580.906.404          | 777.833.675   | 1.041.519.291  |
| c. Overhead              | 155.520.000   | 208.241.280   | 278.835.074          | 373.360.164   | 499.929.260    |
| d. Pengiriman            | 54.432.000    | 72.884.448    | 97.592.276           | 130.676.057   | 174.975.241    |
| e. Komisi Penjualan      | 112.752.000   | 150.974.928   | 202.155.429          | 270.686.119   | 362.448.713    |
| 3 Biaya Tetap            |               |               |                      |               |                |
| a. Depresiasi            | 160.400.000   | 160.400.000   | 160.400.000          | 160.400.000   | 160.400.000    |
| b. Pemeliharaan          | 20.000.000    | 20.000.000    | 20.000.000           | 20.000.000    | 20.000.000     |
| Arus kas                 | 467.238.032   | 686.787.325   | 980.763.828          | 1.374.398.366 | 1.901.475.012  |

Sumber: Data diolah, 2024

Analisis kelayakan harga jual dilakukan dengan menggunakan metode Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), dan Benefit-Cost Ratio (BCR), dengan asumsi tingkat bunga deposito di Indonesia sebesar 6%. Analisis ini mencakup tiga skenario harga yang berbeda untuk menentukan sejauh mana harga jual yang diusulkan menguntungkan atau layak secara finansial, di antaranya:

### Analisa Kelayakan Harga Jual pada Tingkat Harga 1

Perhitungan NPV dan PI dengan tingkat harga 1 pada tabel 11.

**Tabel 11. NPV dan IP untuk Tingkat Harga 1**

| Tahun                               | HARGA 1            |               |                              |
|-------------------------------------|--------------------|---------------|------------------------------|
|                                     | Tingkat Bunga (6%) | Arus Kas (Rp) | Nilai Sekarang Arus Kas (Rp) |
| 1                                   | 0,9434             | 215.814.032   | 203.598.143                  |
| 2                                   | 0,8900             | 350.130.589   | 311.614.978                  |
| 3                                   | 0,8396             | 529.980.458   | 444.981.813                  |
| 4                                   | 0,7921             | 770.799.434   | 610.545.347                  |
| 5                                   | 0,7473             | 1.093.256.042 | 816.944.512                  |
| Total nilai sekarang dari arus kas  |                    |               | 2.387.684.793                |
| Total nilai sekarang dari investasi |                    |               | 2.856.000.000                |
| NPV                                 |                    |               | - 468.315.207                |
| PI                                  |                    |               | 0,8360                       |

Sumber: Data diolah, 2024

Dengan  $NPV < 0$  dan  $PI < 1$ , maka dengan analisis harga jual tingkat harga 1 tidak layak. Sedangkan, perhitungan BCR dengan tingkat harga 1 pada tabel 12.

**Tabel 12. BCR untuk Tingkat Harga 1**

| Tahun | Tingkat Bunga (6%) | Manfaat (Rp)   | Biaya (Rp)     | HARGA 1                |                      | BCR    |
|-------|--------------------|----------------|----------------|------------------------|----------------------|--------|
|       |                    |                |                | Manfaat Nilai Sekarang | Biaya Nilai Sekarang |        |
| 0     | 0                  | 0              | 2.856.000.000  | 0                      | 2.856.000.000        | 0,9834 |
| 1     | 0,9434             | 3.499.200.000  | 3.283.385.968  | 3.301.132.075          | 3.097.533.932        |        |
| 2     | 0,8900             | 4.685.428.800  | 4.335.298.211  | 4.170.014.952          | 3.858.399.974        |        |
| 3     | 0,8396             | 6.273.789.163  | 5.743.808.705  | 5.267.594.359          | 4.822.612.547        |        |
| 4     | 0,7921             | 8.400.603.690  | 7.629.804.256  | 6.654.064.950          | 6.043.519.603        |        |
| 5     | 0,7473             | 11.248.408.340 | 10.155.152.298 | 8.405.465.064          | 7.588.520.552        |        |
| Total |                    |                |                | 27.798.271.400         | 28.266.586.607       |        |

Sumber: Data diolah, 2024

Dengan  $BCR < 1$ , maka dengan analisis harga jual tingkat harga 1 tidak layak.

### Analisa Kelayakan Harga Jual pada Tingkat Harga 2

Perhitungan NPV dan PI dengan tingkat harga 2 pada tabel 13.

**Tabel 13. NPV dan IP untuk Tingkat Harga 2**

| Tahun                               | HARGA 1            |               |                              |
|-------------------------------------|--------------------|---------------|------------------------------|
|                                     | Tingkat Bunga (6%) | Arus Kas (Rp) | Nilai Sekarang Arus Kas (Rp) |
| 1                                   | 0,9434             | 341.526.032   | 322.194.370                  |
| 2                                   | 0,8900             | 518.458.957   | 461.426.626                  |
| 3                                   | 0,8396             | 755.372.143   | 634.225.017                  |
| 4                                   | 0,7921             | 1.072.598.900 | 849.598.792                  |
| 5                                   | 0,7473             | 1.497.365.527 | 1.118.918.628                |
| Total nilai sekarang dari arus kas  |                    |               | 3.386.363.432                |
| Total nilai sekarang dari investasi |                    |               | 2.856.000.000                |
| NPV                                 |                    |               | 530.363.432                  |
| PI                                  |                    |               | 1,19                         |

Sumber: Data diolah, 2024

Dengan  $NPV > 0$  dan  $PI > 1$ , maka dengan analisis harga jual tingkat harga 2 layak. Sedangkan, perhitungan BCR dengan tingkat harga 2 pada tabel 14.

**Tabel 14. BCR untuk Tingkat Harga 2**

| HARGA 1 |                    |                |                |                        |                      |        |
|---------|--------------------|----------------|----------------|------------------------|----------------------|--------|
| Tahun   | Tingkat Bunga (6%) | Manfaat (Rp)   | Biaya (Rp)     | Manfaat Nilai Sekarang | Biaya Nilai Sekarang | BCR    |
| 0       | 0                  | 0              | 2.856.000.000  | 0                      | 2.856.000.000        | 1,0187 |
| 1       | 0,9434             | 3.628.800.000  | 3.287.273.968  | 3.423.396.226          | 3.101.201.857        |        |
| 2       | 0,8900             | 4.858.963.200  | 4.340.504.243  | 4.324.459.950          | 3.863.033.324        |        |
| 3       | 0,8396             | 6.506.151.725  | 5.750.779.582  | 5.462.690.446          | 4.828.465.429        |        |
| 4       | 0,7921             | 8.711.737.160  | 7.639.138.260  | 6.900.511.800          | 6.050.913.008        |        |
| 5       | 0,7473             | 11.665.016.057 | 10.167.650.530 | 8.716.778.585          | 7.597.859.957        |        |
| Total   |                    |                |                | 27.798.271.400         | 28.297.473.575       |        |

Sumber: Data diolah, 2024

Dengan BCR >1, maka dengan analisis harga jual tingkat harga 2 layak.

### Analisa Kelayakan Harga Jual pada Tingkat Harga 3

Perhitungan NPV dan PI dengan tingkat harga 3 pada tabel 15.

**Tabel 15. NPV dan IP untuk Tingkat Harga 3**

| HARGA 1                             |                    |               |                              |
|-------------------------------------|--------------------|---------------|------------------------------|
| Tahun                               | Tingkat Bunga (6%) | Arus Kas (Rp) | Nilai Sekarang Arus Kas (Rp) |
| 1                                   | 0,9434             | 467.238.032   | 440.790.596                  |
| 2                                   | 0,8900             | 686.787.325   | 611.238.274                  |
| 3                                   | 0,8396             | 980.763.828   | 823.468.222                  |
| 4                                   | 0,7921             | 1.374.398.366 | 1.088.652.236                |
| 5                                   | 0,7473             | 1.901.475.012 | 1.420.892.743                |
| Total nilai sekarang dari arus kas  |                    |               | 4.385.042.072                |
| Total nilai sekarang dari investasi |                    |               | 2.856.000.000                |
| NPV                                 |                    |               | 1.529.042.072                |
| PI                                  |                    |               | 1,54                         |

Sumber: Data diolah, 2024

Dengan NPV > 0 dan PI > 1, maka dengan analisis harga jual tingkat harga 2 layak.

Sedangkan, perhitungan BCR dengan tingkat harga 3 pada tabel 16.

**Tabel 16. BCR untuk Tingkat Harga 3**

| HARGA 1 |                    |                |                |                        |                      |        |
|---------|--------------------|----------------|----------------|------------------------|----------------------|--------|
| Tahun   | Tingkat Bunga (6%) | Manfaat (Rp)   | Biaya (Rp)     | Manfaat Nilai Sekarang | Biaya Nilai Sekarang | BCR    |
| 0       | 0                  | 0              | 2.856.000.000  | 0                      | 2.856.000.000        | 1,0540 |
| 1       | 0,9434             | 3.758.400.000  | 3.291.161.968  | 3.545.660.377          | 3.104.869.781        |        |
| 2       | 0,8900             | 5.032.497.600  | 4.345.710.275  | 4.478.904.948          | 3.867.666.674        |        |
| 3       | 0,8396             | 6.738.514.286  | 5.757.750.458  | 5.657.786.534          | 4.834.318.312        |        |
| 4       | 0,7921             | 9.022.870.629  | 7.648.472.264  | 7.146.958.650          | 6.058.306.414        |        |
| 5       | 0,7473             | 12.081.623.773 | 10.180.148.761 | 9.028.092.106          | 7.607.199.363        |        |
| Total   |                    |                |                | 29.857.402.615         | 28.328.360.544       |        |

Sumber: Data diolah, 2024

Dengan BCR >1, maka dengan analisis harga jual tingkat harga 3 layak.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan metode Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), dan Benefit-Cost Ratio (BCR), harga jual produk synthetic thickener pada tingkat harga 1 dianggap tidak layak secara finansial. Namun,

harga jual pada tingkat harga 2 dan 3 terbukti layak, mengindikasikan bahwa pada level harga tersebut, produk dapat memberikan keuntungan yang memadai dan memenuhi kriteria kelayakan. Untuk bersaing dengan produk synthetic thickener dari perusahaan besar yang menawarkan harga antara Rp. 27.000,- hingga Rp. 29.000,- per kg, disarankan agar harga jual produk ini ditetapkan minimal Rp. 28.000,- per kg. Rekomendasi ini bertujuan untuk memastikan daya saing produk sambil tetap menjaga profitabilitas yang optimal.

Implikasi dari hasil penelitian di atas adalah bahwa perusahaan harus menetapkan harga jual produk synthetic thickener minimal Rp. 28.000,- per kg untuk memastikan kelayakan finansial dan daya saing di pasar. Dengan harga ini, perusahaan dapat mengoptimalkan profitabilitas sambil tetap bersaing dengan kompetitor yang menawarkan produk serupa dengan harga yang sedikit lebih rendah. Penetapan harga yang tepat juga penting untuk menarik pelanggan dalam kisaran harga yang bersaing dan memastikan keberlangsungan bisnis di pasar yang kompetitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H., Azmi, N., Armis, & Asril. (2021). Analisis Pengembangan Usaha Nenas Sakinah Berdasarkan Aspek Keuangan Konvensional Dan Syariah (Hamdi'S Method). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 219–230. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6749](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6749)
- Andaleeb, S. S., & Conway, C. (2006). Customer satisfaction in the restaurant industry: An examination of the transaction-specific model. *Journal of Services Marketing*, 20(1), 3–11. <https://doi.org/10.1108/08876040610646536>
- Astuti, R., K, M. R., & Saptaria, L. (2021). Strategi Penetapan Harga Jual Produk Pupuk Organik Bahan Baku Limbah Cincin Hitam Untuk Meningkatkan Keuntungan UD RSA Kediri. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4), 1103–1112.
- Bastos, J. A. R., & Gollego, P. A. M. (2008). Pharmacies customer satisfaction and loyalty: a framework analysis. *Journal of Marketin*.
- Halim, N. R., & Iskandar, D. A. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Strategi Promosi Terhadap Minat Beli. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 4(3), 415–424. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2605>
- Hartono, K. (2013). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan McDonald'S Basuki Rahmat Surabaya. *Calyptra*, 2(2), 1–12.
- Hatane Samuel, Annette Veronica Kosasih, & Hellen Novia. (2007). Perilaku Dan Keputusan Pembelian Konsumen Restoran Melalui Stimulus 50% Discount Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 2(2). <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/mar/article/view/17005>
- Herrmann, A., Xia, L., Kent, M. B., & Huber, F. (2007). The influence of price fairness on customer satisfaction: An empirical test in the context of automobile purchases.

- Journal of Product and Brand Management*, 16(1), 49–58.  
<https://doi.org/10.1108/10610420710731151>
- Jahanshahi, A. ., Gashti, M. A. ., Mirdamadi, S. ., Nawaser, K., & Khaksar, S. M. S. (2009). Study the Effects of Customer Service and Product Quality on Customer Satisfaction and Loyalty. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1(June 2011), 253–260.
- Kaura, V. (2012). A link for perceived price, price fairness and customer satisfaction. *Pacific Business Review International*, 5(6), 84–88.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing* (17th ed.). Pearson Education Limited.
- Rofa, I. T., Meilani, A. R., Hasibu, N. M. an, Nasution, A. K., & Suhairi, S. (2021). Analisis Aspek Pemasaran Dalam Studi Kelayakan Bisnis. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 1(2), 222–235. <https://doi.org/10.47467/visa.v1i2.945>
- Wardana, F. K., Qomaruddin, M., & Mas Soeroto, W. (2021). Analisis Kelayakan Investasi Dengan Pendekatan Aspek Financial Dan Strategi Pemasaran Pada Program Ayam Petelur Di Bum Desa Bumi Makmur. *Sebatik*, 25(2), 318–325. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1633>
- Warpuah, Harini, D., & Riono, S. B. (2022). Analisi Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Umkm Kluban Di Banjaratma). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi)*, 2(1), 41–48.
- Yue, H., & Xu, Y. (2023). Production quality and pricing strategy for substitutable products under comparison effects. *Journal of Management Science and Engineering*, 8(4), 529–557. <https://doi.org/10.1016/j.jmse.2023.01.003>.